

RINGKASAN

NOVI ADI SETIAWAN. Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Wader Pari (*Rasbora argyrotaenia*) di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Air Tawar (UPT PBAT) Umbulan, Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Dosen Pembimbing Prayogo, S.Pi., M.P.

Ikan Wader Pari (*Rasbora argyrotaenia*) merupakan jenis ikan konsumsi air tawar. Ikan Wader Pari (*Rasbora argyrotaenia*) adalah anggota famili Cyprinidae. Ikan Wader Pari memiliki penyebaran alami yang meliputi kawasan Asia Tenggara, salah satunya yakni Indonesia. Selama ini, produksi Ikan Wader hanya berasal dari alam, saat ini keberadaan Ikan Wader semakin sulit ditemukan di alam. Sehingga usaha budidaya Ikan Wader secara tepat sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup Ikan Wader dan untuk memenuhi permintaan pasar terhadap Ikan Wader

Tujuan dilakukannya Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan lapangan, pengalaman, serta mempraktekkan secara langsung tentang Teknik Pemeliharaan Induk Ikan Wader Pari (*Rasbora argyrotaenia*).

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Unit Pelaksana Tugas Pengembangan Budidaya Ikan air Tawar (UPT PBAT) Umbulan, Pasuruan pada tanggal 18 Desember 2017 – 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara, dan studi pustaka.

Tahapan yang dilakukan pada teknik pemeliharaan induk Ikan Wader Pari (*Rasbora argyrotaenia*) meliputi persiapan kolam, pengadaan induk, pemberian pakan, pemeriksaan kualitas air, pemberantasan hama dan penyakit. Kegiatan pemeliharaan induk Ikan Wader Pari (*Rasbora argyrotaenia*) dilakukan pada kolam beton seluas 2,7 x 1,8m² dengan sumber air diperoleh dari mata air Umbulan.

Indukan Ikan Wader Pari pada Unit Pelaksana Teknik Budidaya Air Tawar Umbulan diperoleh 5 tahun yang lalu dari alam dengan ukuran 8 - 13 cm. Induk

ikan wader pari pada Unit Pelaksana Teknik Budidaya Air Tawar Umbulan sebanyak 467 ekor dengan perbandingan jantan 305 dan betina sebanyak 162 ekor. Pakan yang diberikan untuk induk ikan wader pari yakni pelet PF 500 dan diberikan secara *ad satiation*. Pakan yang diberikan dalam kegiatan pemeliharaan induk yaitu pada jam 7.30 dan 14.00 WIB. Frekuensi pemberian pakan dilakukan 2-3 kali sehari.

Pemeriksaan kualitas air yang dilakukan di UPT PBAT Umbulan meliputi pengukuran suhu, DO, Ph, nitrit dan nitrat. Jumlah telur yang dihasilkan dari 1 induk betina dan 2 induk jantan dapat mencapai 3259 butir telur dengan tingkat daya tetas 67%.